

ABSTRAK

PT Bakapindo merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang penambangan dolomite. Dalam proses penambangan di PT. Bakapindo, sering terjadinya gangguan dan kerusakan pada alat salah satunya pada alat peremuk. Gangguan tersebut antara lain sering terjadi material tersangkut pada alat peremuk, gangguan pada rantai penyambung *gear* yang terputus dan matinya aliran arus listrik.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan metode penelitian deskriptif. Produktivitas *crusher* di PT. Bakapindo pada periode Februari 2017, yakni 13.274,32 ton/bulan. Data yang didapatkan selama berada dilapangan yakni : Data persiapan alat selama 20 jam; Perbaikan *crusher* 1,09 jam; Gangguan material 3,9 jam; Mati listrik 9,68 jam; Rusak 2,64 jam; sehingga didapatkanlah data Actual (W) = 202,69 dan nilai *Efisiensi Utilization* (Eut) = 84,45%.

Berdasarkan evaluasi dan analisis data yang dilakukan, untuk mencapai target produksi 14.000 ton/bulan, maka perlu dilakukannya optimalisasi waktu kerja rangkaian *crusher* dan mengurangi/meminimalkan waktu hambatan. Waktu persiapan alat dioptimalkan dengan pengawasan, pengontrolan, serta meningkatkan kedisiplinan pekerja, baik untuk persiapan alat setiap awal dan akhir kerja serta diluar jam kerja. Hambatan material bisa diatasi dengan dilakukannya pemecahan pada front penambangan, sehingga waktu hambatan ini bisa dihilangkan. Gangguan karena kerusakan alat dapat diatasi oleh mekanik alat, supaya selalu standby di lokasi *crusher* dan alat angkut, Untuk gangguan listrik dapat diatasi dengan mempersiapkan genset.

Setelah upaya-upaya tersebut dilakukan, didapatkanlah data Actual (W) = 226,67; Rusak (R) = 2 jam; Standby (S) = 11,33 jam. Sehingga nilai *Efisiensi Utilization* (Eut) = 94,446% dan didapatkanlah Produksi *crusher* 14.845,55 ton/bulan.

Kata kunci: *Produksi, Gangguan, Optimalisasi, Evaluasi dan Analisis Data.*